

PENGARUH NARSISME CEO DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Kusiyah¹⁾, Nawang Kalbuana²⁾, Rusdiyanto³⁾

^{1*)}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kusuma Negara, Jakarta

²⁾Program Studi PKP, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten

³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan *Bisnis*, Universitas Gresik, Jawa Timur

¹⁾usy.kusiyah@stie-kusumanegara.ac.id

Abstrak

Para peneliti secara aktif mengeksplorasi bagaimana narsisme CEO memengaruhi perilaku CEO secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara narsisme CEO dan arus kas bebas perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling yang menghasilkan sebanyak 110 sampel dari perusahaan terindeks di Jakarta Islamic Index dari tahun 2017 hingga 2021. Pengujian penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS 26. Hasil pada penelitian ini mendapatkan bukti empiris bahwa kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh perilaku narsisme CEO. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh arus kas bebas yang tersedia untuk diinvestasikan. Secara simultan antara narsisme CEO dan arus kas bebas berhasil mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kata kunci: narsisme ceo, arus kas bebas, kinerja perusahaan, Jakarta Islamic Index,

Abstract

Researchers are actively exploring how CEO narcissism affects CEO behavior in depth. The purpose of this study is to examine the relationship between CEO narcissism and the company's free cash flow to company performance. Quantitative research methods were used in this research with purposive sampling which produced as many as 110 samples from the most index companies in Jakarta Islamic Index from 2017 to 2021. Testing this study using the SPSS 26 application. The results of this study obtained empirical evidence that company performance is not influenced by the narcissistic behavior of narcissistic CEO. The company's performance is affected by the free cash flow available for investment. Simultaneously the narcissism of the CEO and free cash flow successfully affect the performance of the company.

Keywords: CEO narcissism, free cash flow, company performance, Jakarta Islamic Index.

1. PENDAHULUAN

Pada perusahaan yang berorientasi pada laba, kinerja perusahaan diukur dari besarnya kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan (Uppal, 2020). Analisis keuangan menggunakan analisa profitabilitas sebagai tolok ukur dalam mengukur kesehatan perusahaan (Prasetyo, et al., 2021). Profitabilitas pada kenyataannya mungkin bukan penentu utama status kesehatan suatu perusahaan. Likuiditas atau arus kas telah menarik begitu banyak fokus para peneliti dalam beberapa tahun terakhir (Kalbuana et al., 2021). Hal ini dikarenakan perusahaan mungkin menguntungkan namun mungkin tidak menghasilkan arus kas yang cukup guna memenuhi kewajiban jatuh tempo jangka pendek. Terdapat hubungan linier antara operasional perusahaan dan likuiditasnya. Dengan demikian sangatlah penting bagi manajemen untuk menegakkan tingkat likuiditasnya untuk membayar dividen dan berinvestasi dalam proyek yang

menguntungkan (Prasetyo, et al., 2021). Untuk memastikan likuiditas yang optimal, perusahaan harus mengikuti prinsip-prinsip yang berkaitan dengan manajemen kas, struktur modal dan manajemen modal kerja (Jannah, et al., 2020). Konsep arus kas bebas adalah kas bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasi setelah dikurangi untuk biaya tetap atau penggantian aset. Arus kas bebas ini merupakan jumlah uang tunai yang tersedia untuk perusahaan setelah membayar semua biaya operasi bisnis dan kebutuhan yang diperlukan untuk menyimpannya dalam bentuk operasional (Yohana, et al., 2021).

Arus kas bebas adalah likuiditas yang tersedia dari perusahaan setelah menyediakan biaya ekspansi (Prasetyo, et al., 2021). Likuiditas ini dapat menciptakan masalah agensi (Nurwati, et al., 2021) di mana manajer lebih suka berinvestasi pada aset yang menghasilkan pengembalian yang akan memaksimalkan keinginan egois mereka dengan mengorbankan pemegang saham (Susanto et al., 2021). Keputusan investasi perusahaan sensitif terhadap ketersediaan arus kas bebas. Hal ini semata-mata karena kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh posisi arus kas bisnis (Arnas, et al., 2021; Yohana, et al., 2021). Dengan demikian, manajemen harus memastikan pemanfaatannya yang efektif sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham (Yohana, et al., 2021). Manajer perusahaan mendekati masalah arus kas bebas berdasarkan pandangan yang berbeda tentang kepentingan relatif mereka dalam kinerja organisasi mereka (Kalbuana, et al., 2022). Sementara beberapa melihat arus kas bebas dari perspektif manajemen risiko murni (Widagdo, et al., 2020). Manajer percaya bahwa semakin banyak perusahaan menyimpan stok arus kas bebas, semakin besar peluang untuk dapat berinvestasi dalam proyek-proyek masa depan yang akan lebih menguntungkan (Setiorini, et al., 2022). Arus kas bebas berhubungan dengan kinerja keuangan/profitabilitas inilah yang mendorong manajer perusahaan untuk mencari lebih banyak kas bebas di neraca mereka (Prasetyo, et al., 2021). Namun, sejauh mana arus kas bebas perusahaan dapat berdampak positif pada profitabilitasnya masih belum jelas (Wangsih, et al., 2021).

Inovasi perusahaan dipengaruhi oleh para eksekutif, terutama *chief executive officer* (CEO) narsistik, seperti Bill Gates, mantan CEO Microsoft; SpaceX; Steve Jobs, mantan CEO Apple; Elon Musk, CEO Tesla dan CEO lain dari perusahaan terkenal menunjukkan berbagai tingkat kecenderungan kepribadian narsistik. Fenomena ini telah menarik perhatian kelompok sosial dan cendekiawan untuk mendorong perusahaan agar berhasil menerobos hambatan teknis, meningkatkan kinerja inovasi mereka dan mencapai kesuksesan. Ciri-ciri eksekutif, terutama sifat CEO (kemampuan, semangat pengambilan risiko, dll), memainkan peran penting dalam keputusan investasi perusahaan, terutama dalam inovasi perusahaan (She, Z., 2020).

Penelitian yang ada terutama mempelajari pengaruh sifat-sifat eksekutif pada inovasi perusahaan dari perspektif teori agensi dan teori branding, di antaranya narsisme CEO juga secara bertahap menarik perhatian akademis (Pollock, 2017). Pengaruh narsisme CEO pada investasi perusahaan, pembiayaan, dan inovasi secara bertahap muncul, terutama dalam pekerjaan aktual dan proses pengambilan keputusan, dan sifat-sifat kepemimpinan yang dibentuk oleh kognisi CEO yang berbeda akan mengarah pada kinerja pengambilan keputusan yang berbeda. Namun, ada relatif sedikit penelitian tentang bagaimana narsisme CEO mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama bagaimana kinerja dipengaruhi. Studi yang relevan saat ini terutama berfokus pada narsisme CEO itu sendiri sambil mengabaikan inisiatif subjektif dari CEO narsistik. Secara khusus, mekanisme pengaruh antara tingkat narsisme CEO dan kinerja inovasi perusahaan kurang terlibat. Beberapa hasil penelitian lain menunjukkan bahwa variabel CEO tidak berhasil mempengaruhi kinerja keuangan (Muttiarni, M., Putri, et al., 2022), praktek *earning management* (Meilani, et al., 2021), namun berhasil mempengaruhi kualitas laba perusahaan (Rani, 2021), dan kinerja perusahaan (Uppal, 2020), pengungkapan Environment, Social, and Governance (ESG) (Falah et al., 2020), pengungkapan CSR (Al-Shammari, M., et al., 2022).

Kaplan dan Bernile menemukan bahwa gaya pengambilan keputusan eksekutif memiliki perbedaan yang signifikan dalam sinyal yang mereka kirim ke pasar modal (Bernile, et al., 2017; Kaplan, et al., 2012). Sebagai pengambil keputusan perusahaan, tim manajemen puncak, terutama CEO, memainkan peran kunci dalam keputusan utama perusahaan. Lalu, apakah narsisme CEO akan mempengaruhi kinerja perusahaan? Dalam penelitian ini menguji dampak narsisme CEO

dan arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017 hingga 2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi merupakan kontrak di mana satu atau beberapa prinsipal mempekerjakan agen (orang lain) melakukan beberapa layanan demi keuntungan mereka dengan memberikan otorisasi dalam pengambilan keputusan (Michael C. Jensen, 1976). Teori ini timbul dari perluasan satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan principal (Christelia, et al., 2021; Dewi, et al., 2021; Prasetyo, B., et al., 2021; Pratama, et al., 2020; Santoso, et al., 2019).

Kinerja Keuangan

Teori arus kas bebas diperkenalkan pertama kali oleh Jensen pada tahun 1986 dan terus muncul sebagai topik baru dalam literatur keuangan yang menggambarkan perilaku perusahaan yang tidak mendefinisikan dengan benar teori-teori ekonomi sebelumnya seperti teori keagenan dan kekayaan teori bangsa (Al-Shammari, M., et al., 2022). Menurut Jensen, kelebihan kas yang diperlukan di perusahaan untuk berinvestasi di semua proyek NPV positif yang disebut free cash flow (FCF). Hermenson Edward dan Salmonson mengatakan bahwa profitabilitas merupakan hubungan pendapatan dengan beberapa ukuran laporan posisi keuangan yang menunjukkan kemampuan guna mendapatkan pendapatan dari aset yang digunakan (Nwuba, et al., 2020).

Narsisme CEO

Inovasi perusahaan dipengaruhi oleh para eksekutif, terutama CEO narsistik, seperti Bill Gates, mantan CEO Microsoft; SpaceX; Steve Jobs, mantan CEO Apple; Elon Musk, CEO Tesla dan CEO lain dari perusahaan terkenal menunjukkan berbagai tingkat kecenderungan kepribadian narsistik. Fenomena ini telah menarik perhatian kelompok sosial dan cendekiawan untuk mendorong perusahaan agar berhasil menerobos hambatan teknis, meningkatkan kinerja inovasi mereka dan mencapai kesuksesan (Cragun, et al., 2021).

Ciri-ciri eksekutif, terutama sifat CEO (kemampuan, semangat pengambilan risiko, dll), memainkan peran penting dalam keputusan investasi perusahaan, terutama dalam inovasi perusahaan. Menurut teori bawah sadar, mungkin ada struktur emosional yang dapat diubah menjadi kesadaran di alam bawah sadar, dan inti dari alam bawah sadar adalah representasi naluri. Penelitian eksperimental tentang psikologi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan individu tidak dapat sepenuhnya rasional, dan karakteristik psikologis dan kepribadian CEO akan mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku perusahaan, terutama memainkan peran penting dalam memajukan perusahaan (Cragun, et al., 2020; Falah et al., 2020; Meilani, et al., 2021).

Arus Kas Bebas

Menurut (Khushi, et al., 2020) prinsip arus kas bebas menunjukkan bahwa manajer cenderung bertindak dengan cara yang memaksimalkan pendapatan. Atau, manajer lebih suka menggunakan peningkatan arus kas untuk mencapai target yang tidak ada hubungannya dengan peningkatan laba dan banyak hubungannya dengan membuat kehidupan manajemen lebih mudah (seperti menumbuhkan ukuran perusahaan mereka), atau lebih nyaman. Teori ini menyatakan bahwa akuisisi aset mengurangi arus kas bebas yang tersedia untuk mengejar kepentingan egois manajer.

Manajer dengan arus kas bebas cenderung membuang-buang uang tunai untuk akuisisi aset yang berlebihan yang mungkin tidak memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Sekali lagi, manajer lebih cenderung menggunakan arus kas bebas untuk melakukan investasi yang akan menambah ukuran perusahaan daripada kehilangan dividen kepada pemegang saham atau membeli kembali saham yang beredar. Salah satu implikasi dari teori agensi adalah bahwa perusahaan dengan arus kas bebas cenderung tumbuh melampaui titik optimal maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Setiap keputusan manajemen yang menghentikan pengeluaran berlebihan seperti itu akan menguntungkan pemegang saham perusahaan tersebut (Nwuba, et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Sebagai perhitungan populasinya, penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index untuk periode 2017 hingga 2021 sebagai populasinya. Beberapa kriteria pengambilan sampel yang digunakan meliputi:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2017 hingga 2021.
- b. Menyediakan laporan annual report yang dipublikasikan konsisten selama periode penelitian.
- c. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah serta tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

Pengukuran dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

Variabel Dependen

Kinerja Perusahaan (Y)

Penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Menurut Yohana, kemampuan untuk menciptakan keuntungan dari semua kegiatan bisnis suatu perusahaan atau perusahaan yang disebut profitabilitas perusahaan (Yohana, et al., 2021). Metode pengukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *likuiditas*, yang diprosikan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen

Narsisme CEO (X1)

Pengungkapan kecintaan pada diri sendiri merupakan salah satu keunikan dengan sisi gelap yang sangat cocok dimiliki oleh seorang CEO (Doho & Santoso, 2020; Muttiarni et al., 2022): Skor foto CEO pada annual report, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 = Foto CEO tidak ada

Skor 2 = Foto CEO dengan 1 atau lebih rekan eksekutif lain.

Skor 3 = Foto sendiri CEO dengan ukuran kurang dari setengah halaman.

Skor 4 = Foto sendiri CEO dengan ukuran lebih dari setengah halaman.

Arus Kas Bebas (X2)

Pendistribusian kelebihan kas perusahaan yang tidak lagi digunakan untuk investasi pada aset tetap dan untuk modal kerja, kepada pada pemegang saham dan kreditor yang di ukur melalui:

$$FCF = \frac{\text{CFO} - \text{CFI}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

H₁ Narsisme CEO dan Arus Kas Bebas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

H₂ Narsisme CEO berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

H₃ Arus Kas Bebas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian diantaranya:
Uji Asumsi Klasik melalui Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas

Tabel 1.
Uji Multikolinieritas

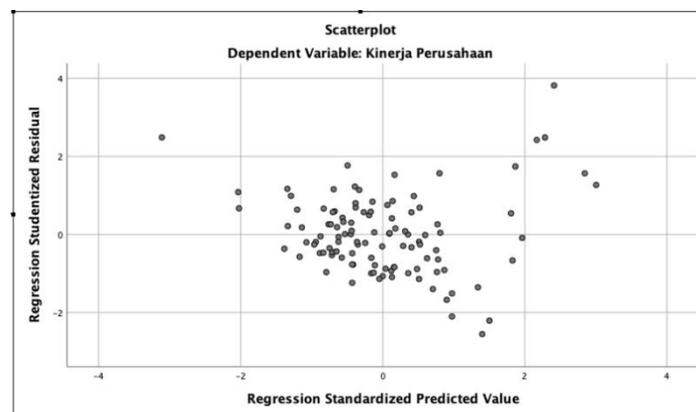
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.088	.025		3.481	.001		
	Narsisme CEO	-.004	.006	-.052	-.738	.462	.982	1.019
	Arus Kas Bebas	.560	.058	.679	9.589	.000	.982	1.019

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: data olahan penulis tahun 2022

Berdasarkan data pada kolom *collinearity stastics* di tabel atas, baik variabel X1 dan X2 menunjukkan nilai sebesar 0,982 dalam hal ini nilainya diatas 0,1, dan pada kolom VIF masing-masing bernilai 1,019 (dibawah 10) yang dapat kita tarik kesimpulan atas data ini terbebas dari masalah multikolinieritas sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan uji regresi berganda.

Tabel 2.
Uji Heteroskedastisitas

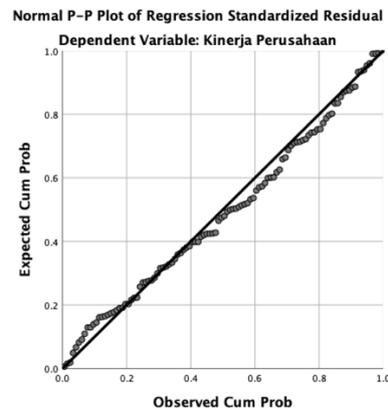


Sumber: data olahan penulis tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh pergerakan data yang yang tidak menumpuk dan tersebar secara acak sehingga disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak memiliki masalah terkait dengan Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 3.
Uji Normalitas



Sumber: data olahan penulis tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas , Uji normalitas dapat diketahui melalui pergerakan data yang bergerak jauh disekitar garis diagonal. Sehingga persamaan regresi yang di hasilkan normal atau dibawah 0,05.

Uji Determinasi dan Koefisien Korelasi

Tabel 4.
Uji Determinasi dan Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.464	.06059	1.228

a. Predictors: (Constant), Narsisme CEO, Arus Kas Bebas
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: data olahan penulis tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel narsime CEO dan Arus Kas Bebas mampu mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 46,4 persen sedangkan 53,6 persen atas variabel kinerja perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji F (Signifikasi Simultan)

Tabel 5.
Uji F (Uji Signifikasi Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.353	2	.177	48.098	.000 ^b
	Residual	.393	107	.004		
	Total	.746	109			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Arus Kas Bebas, Narsisme CEO

Sumber: data olahan penulis tahun 2022

Dari tabel tersebut diketahui bahwa uji F senilai 48,098 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, disimpulkan bahwa atas **hipotesis 1 diterima**. Variabel narsisme CEO dan arus kas bebas secara bersamaan berhasil mempengaruhi variabel dependen kinerja perusahaan secara signifikan.

Uji-t (Signifikasi Parsial)

Tabel 6.
Uji-t (Signifikasi Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.088	.025		3.481	.001		
	Narsisme CEO	-.004	.006	-.052	-.738	.462	.982	1.019
	Arus Kas Bebas	.560	.058	.679	9.589	.000	.982	1.019

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

(Sumber: data olahan penulis tahun 2022)

Narsisme CEO

Berdasarkan hasil pengujian t-statistik pada variabel narsisme CEO diperoleh nilai t hitung sebesar -0,738 dengan nilai signifikan 0,462. Nilai tersebut berarti bahwa $0,462 > 0,05$, artinya narsisme CEO tidak berhasil mempengaruhi variabel kinerja perusahaan sehingga disimpulkan **hipotesis 2 ditolak**. CEO memiliki kemampuan, serta peran penting dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan. Narsisme CEO tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dikarenakan kegiatan yang dilakukan oleh CEO tidak berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan walaupun gaya pengambilan keputusannya memiliki perbedaan yang signifikan dalam sinyal yang mereka kirim ke pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik (Falah & Mita, 2020; Meilani et al., 2021; Rani, 2021) yang menyatakan bahwa narsisme CEO Narsisme CEO tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik (Khushi et al., 2020; Nwuba et al., 2020; Zhang et al., 2021) dan (Uppal, 2020) yang menyatakan bahwa narsisme CEO berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Arus Kas Bebas

Berdasarkan hasil pengujian t-statistik pada variabel arus kas bebas diperoleh nilai t hitung 9,589 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti variabel ini terbukti secara empiris berkontribusi dalam memberikan pengaruh variabel kinerja perusahaan secara positif signifikan sehingga disimpulkan **hipotesis 3 diterima**. Adanya pengaruh arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan dikarenakan kegiatan yang dilakukan oleh Manajer. Manajer percaya bahwa semakin banyak perusahaan memiliki arus kas bebas, semakin besar peluang untuk dapat berinvestasi dalam proyek-proyek masa depan yang akan lebih menguntungkan. Keyakinan inilah yang mendorong manajer perusahaan untuk mencari lebih banyak kas bebas di neraca mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh narsisme CEO, arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index 2017-2021, dapat disimpulkan bahwa variabel narsisme CEO dan arus kas bebas secara bersama-sama berhasil mempengaruhi variabel kinerja perusahaan (**hipotesis 1 ditolak**). Sedangkan secara partial pada variabel narsisme CEO tidak berhasil mempengaruhi kinerja perusahaan (**hipotesis 2 ditolak**), berbanding terbalik dengan variabel narsisme CEO, variabel arus kas bebas terbukti secara empiris berkontribusi dalam memberikan pengaruh kepada variabel kinerja perusahaan secara positif signifikan (**hipotesis 3 diterima**).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shammari, M., Rasheed, A. A., & Banerjee, S. N. (2022). Are All Narcissistic CEOs Socially Responsible? An Empirical Investigation of an Inverted U-Shaped Relationship Between CEO Narcissism and Corporate Social Responsibility. *Group and Organization Management*, 47(3), 612–646. <https://doi.org/10.1177/105960112111040665>
- Bernile, G., Bhagwat, V., & Rau, P. R. (2017). What Doesn't Kill You Will Only Make You More Risk-Loving: Early-Life Disasters and CEO Behavior. *Journal of Finance*, 72(1), 167–206. <https://doi.org/10.1111/jofi.12432>
- Christelia, S., Kurnianto, B., Purwanti, T., Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190–202. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/340/258>
- Cragun, O. R., Olsen, K. J., & Wright, P. M. (2020). Making CEO Narcissism Research Great: A Review and Meta-Analysis of CEO Narcissism. *Journal of Management*, 46(6), 908–936. <https://doi.org/10.1177/0149206319892678>
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3600>
- Doho, S. Z., & Santoso, E. B. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 169–184. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1408>
- Falah, L. J., & Mita, A. F. (2020). Peran Narsisme CEO Terhadap Pengungkapan ESG di Negara ASEAN-5. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 393–404.
- Jannah, M., Fahlevi, M., Paulina, J., Nugroho, B. S., Purwanto, A., Subarkah, M. A., ... Cahyono, Y. (2020). Effect of ISO 9001, ISO 45001 and ISO 14000 toward financial performance of Indonesian manufacturing. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 894–902. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.10.134>
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Asih, P., Arnas, Y., Simbolon, S. L., Abdusshomad, A., ... Mahdi, F. M. (2021). Earnings Management Is Affected By Firm Size, Leverage And Roa: Evidence From Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(SpecialIssue2), 1–12. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85107756548&partnerID=40&md5=f648ed22972be531e4986f7c43a47ad4>
- Kalbuana, Nawang, Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(1), 389–399. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAAR/article/view/4796/2057>
- Kaplan, S. N., Klebanov, M. M., & Sorensen, M. (2012). Which CEO Characteristics and Abilities Matter? *The Journal of Finance*, 67(3), 973–1007. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2012.01739.x>
- Khushi, M., Din, S. M. U., & Sulaiman, M. A. B. A. (2020). Effects of profitability measures on free cash flow; evidence from Pakistan stock exchange. *International Journal of*

- Scientific and Technology Research, 9(1), 3882–3889.
- Meilani, S. E. R., Puspitosari, I., Pramesti, W., Pertiwi, F. P. I., & Wiyadi. (2021). Dapatkah narsisme CEO mempengaruhi perilaku praktik earning management perusahaan non keuangan di Indonesia. *Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(2), 120–139.
- Michael C. Jensen, & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Muttiarni, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh Perilaku CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>
- Nurwati, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). Influence of Firms Size, Exchange Rate, Profitability and Tax Burden On Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3). <https://doi.org/10.29040/IJEBAR.V5I3.2882>
- Nwuba, E. B., Omankhanlen, A. E., Chimezie, P. O., & Okoye, L. U. (2020). Financial control systems and financial systems theory: Free cash flow and profitability nexus: A comparative study of manufacturing firms in Nigeria and Ghana. *WSEAS Transactions on Systems and Control*, 15, 673–683. <https://doi.org/10.37394/23203.2020.15.67>
- Pollock, T. G. (2017). Master of puppets: how narcissistic ceos construct their professional words. *Academy of Management Review*, 42(4), 703–725. <https://doi.org/10.5465/amr.2015.0224>
- Prasetyo, B., Utami, S., Abdusshomad, A., Wijaya, M., & Kalbuana, N. (2021). Effect Of Company Value, Leverage, And Company Size On Profit Persistence In Jakarta Islamic Index (JII) Listed Companies. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 128–136. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2164/1010>
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Nartasari, D. R., Nugroho, S., Rahmawati, Y., ... Rochman, A. S. (2021). Impact Financial Performance To Stock Prices: Evidence From Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), 1–11. <https://www.abacademies.org/articles/impact-financial-performance-to-stock-prices-evidence-from-indonesia.pdf>
- Pratama, A., Kalbuana, N., & Utami, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350–358. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V6I2.1107>
- Rani, S. (2021). Pengaruh Narsisme Ceo Terhadap Kualitas Laba Dalam Laporan Keuangan Dengan Variabel Kontrol Size Dan Educ. Balance: *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 103–121.
- Santoso, D., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Kalbuana, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233–248. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/6037>
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG , CSR dan Agresivitas Pajak terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1750>
- She, Z., Li, Q., London, M., Yang, B., & Yang, B. (2020). Effects of CEO narcissism on decision-making comprehensiveness and speed. *Journal of Managerial Psychology*, 35(1), 42–55. <https://doi.org/10.1108/JMP-01-2019-0042>
- Susanto, H., Prasetyo, I., Indrawati, T., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Tjaraka, H., ... Zainurrafiqi. (2021). The impacts of earnings volatility, net income and comprehensive income on share price: evidence from Indonesia stock exchange. *Accounting*, 7(5), 1009–1016. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.3.008>

- Uppal, N. (2020). CEO narcissism, CEO duality, TMT agreeableness and firm performance: An empirical investigation in auto industry in India. *European Business Review*, 32(4), 573–590. <https://doi.org/10.1108/EBR-06-2019-0121>
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Yohana, Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Influence Of Leverage , Firm Size , And Sales Growth On Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 180–194.
- Widagdo, R. A., Kalbuana, N., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.56>
- Yohana, Bp, A. I., Cahyadi, C. I., & Kalbuana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/79>
- Yohana, Gaol, R. M. L., Dewi, G. K., Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3601/1660>
- Zhang, L., Liang, B., Bi, D., Zhou, Y., & Yu, X. (2021). Relationships Among CEO Narcissism, Debt Financing and Firm Innovation Performance: Emotion Recognition Using Advanced Artificial Intelligence. *Frontiers in Psychology*, 12(September), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.734777>

BIODATA PENULIS



Dr. Kusiyah, SE.,MM., Lahir di Tegal, 7 Agustus 1979, Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dan Magister Manajemen (Manajemen Keuangan) di STIE Kusuma Negara - Jakarta, serta Doktor Ilmu Manajemen (Manajemen Keuangan) pada program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran - Bandung. Saat ini sebagai dosen tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara - Jakarta. Penulis aktif dalam menulis dan melakukan publikasi di Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional bereputasi.

Email: usy.kusiyah@stie-kusumanegara.ac.id



Nawang Kalbuana, SE, M.Ak, Akt, CA, CAP, Lahir di Klaten, 1 Januari 1981. Memperoleh pendidikan Sarjana dan Magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana Jakarta, Profesi Akuntan di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto dan sedang menempuh pendidikan Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Banten. Penulis adalah dosen tetap di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) kampus kedinasan dibawah naungan Kementerian Perhubungan RI. Penulis aktif menulis dan melakukan publikasi di Jurnal Nasional Maupun Di Jurnal Internasional Bereputasi.

Email: nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id



Dr. Rusdiyanto, SE, M.Ak, CH, CHt, Lahir di Pamekasan 03 Februari 1979, Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) di Universitas Madura, Magister Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Gresik, Jawa Timur. Penulis aktif menulis dan melakukan publikasi di Jurnal Nasional maupun di Jurnal Internasional bereputasi.

Email: rusdy.semak@gmail.com